

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini guna menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian. Cakupan pada bab ini di antaranya metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, cara pengolahan data, serta sinopsis film.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini menggambarkan dan menjabarkan fungsi dan penggunaan *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* dalam anime *Karigurashi no Arrietty* (Sutedi, 2018). Selain itu digunakan pula metode kualitatif karena pada penelitian ini menganalisis data yang berupa tulisan atau kata-kata, bukan angka-angka, dan tidak diolah dengan metode statistik melainkan datanya berupa dialog dalam anime *Karigurashi no Arrietty* yang menggunakan *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* (Moleong, 2017; Sutedi, 2018).

Berdasarkan pernyataan di atas, pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersumber dari dialog dalam anime '*Karigurashi no Arrietty*' dan hasil analisis dijabarkan secara deskriptif.

3.2 Sumber Data Penelitian

Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2017, hlm. 157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dialog antartokoh pada anime '*Karigurashi no Arrietty*' yang memiliki *shuujoshi* dengan unsur ragam bahasa laki-laki (*danseigo*) dan ragam bahasa perempuan (*joseigo*). Adapun alasan dipilihnya film tersebut sebagai sumber data yaitu :

1. Terdapat 69 tuturan yang menggunakan *shuujoshi* oleh para tokoh dalam film. Tetapi hanya beberapa tuturan yang telah dipilih sesuai kategori *shuujoshi* yang dianalisis dikarenakan ada data-data yang memiliki karakteristik sama.

2. Merupakan film yang diproduksi oleh Studio Ghibli yaitu salah satu produsen film animasi ternama di Jepang.
3. Memiliki persentase disukai sebanyak 88% oleh pengguna *Google*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara peneliti melakukan penyimakan penggunaan bahasa (Mahsun, 2019, hlm. 271).

Penelitian ini menggunakan metode simak yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara melakukan penyimakan penggunaan *shuujoshi danseigo* dan *joseigo*. Pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) yaitu peneliti menyadap perilaku berbahasa suatu peristiwa tutur dengan tanpa keterlibatannya dalam peristiwa tutur tersebut. Jadi, peneliti hanya sebagai pengamat (Mahsun, 2019, hlm.271).

Menurut Mahsun (2019, hlm 272) terdapat teknik lanjutan guna mempermudah pencatatan dalam teknik simak bebas libat cakap (SBLC), yaitu dengan membuat lembar penyimakan yang berisi kolom-kolom tempat mencatat dan atau berisi keterangan-keterangan yang dapat dicentang dengan cepat.

Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis melakukan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap serta pencatatan terhadap dialog yang memiliki unsur *shuujoshi* berdasarkan *danseigo* dan *joseigo* dalam *anime Karigurashi no Arrietty* untuk memperoleh data (Lampiran 1).

3.4 Analisis Data

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *shuujoshi* berdasarkan *danseigo* dan *joseigo* pada *anime Karigurashi no Arrietty*. Adapun tahapan analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2022, hlm. 19-21) adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Deskripsi.

Pada tahap ini peneliti memasuki obyek dan akan melihat segala sesuatu yang ada di tempat itu, yang masih bersifat umum. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.

2. Tahapan Reduksi.

Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

3. Tahapan Seleksi

Pada penelitian tahap ini, peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Berdasarkan tahapan-tahapan di atas berikut rincian analisis data pada penelitian ini :

1. Menonton dan menyimak film *Karigurashi no Arrietty*.
2. Mencatat percakapan tokoh yang mengandung unsur *shuujoshi* berdasarkan *danseigo* dan *joseigo* pada kolom-kolom yang telah dibuat.
3. Mengklasifikasikan dan memilah data yang diperoleh berdasarkan teori *shuujoshi* dalam *danseigo* dan *joseigo* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.
4. Membuat kesimpulan setelah menganalisis data berdasarkan teori-teori *shuujoshi* dalam *danseigo* dan *joseigo* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.5 Sinopsis Film

Karigurashi no Arrietty atau dikenal juga sebagai *The Secret World of Arrietty* adalah film animasi yang diproduksi oleh Studio Ghibli pada tahun 2010. Disutradarai oleh Hiromasa Yonebayashi, film ini mengisahkan tentang seorang gadis liliput bernama Arrietty dan orang tuanya yang tinggal di bawah sebuah rumah. Mereka, yang menyebut diri mereka sebagai 'peminjam', karena bertahan hidup dengan meminjam barang dan makanan dari manusia.

Cerita dimulai dengan kedatangan Sho, seorang anak laki-laki yang harus beristirahat sejenak sebelum menjalani operasi jantung, ke rumah masa kecil ibunya.

Bersama bibi Sadako, ia disambut oleh Haru, seorang pembantu. Arrietty terlihat oleh Sho saat pertama kali datang, yang mengubah hidup mereka.

Pada malam hari, Arrietty dan ayahnya, Pod, pergi meminjam barang untuk pertama kalinya. Namun, ketika Arrietty terlihat oleh Sho, keberadaan mereka terbongkar. Sho, dengan niat baik, ingin membantu mereka dengan menggantikan dapur mereka dengan rumah mainan.

Oleh karena itu Pod sebagai kepala keluarga pergi meminjam sambil mencari tempat tinggal baru. Namun ia terluka diperjalanan dan ditolong oleh Spiller, seorang anak laki-laki 'peminjam' lainnya. Saat kembali, Arrietty dan ibunya terkejut mengetahui keberadaan Spiller.

Pada sisi lain, Haru mencurigai keberadaan manusia kecil dan berhasil menangkap ibu Arrietty, Homily. Haru bahkan memanggil jasa pengusi tikus untuk membasmi mereka. Arrietty meminta bantuan Sho untuk menyelamatkan ibunya setelah mendengar teriaknya. Kejadian ini memaksa Arrietty dan keluarganya untuk pindah lagi, menghadapi tantangan baru dalam menjaga rahasia keberadaan mereka.